

**PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI PADA
MASYARAKAT DI RT 001 KAMPUNG
CIJABAR DESA LEUWIBUDAH
KECAMATAN SUKARAJA**

KARYA TULIS ILMIAH



**ASRI ANDRIAYANI
NIM: 11025123024**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI PADA
MASYARAKAT DI RT 001 KAMPUNG
CIJABAR DESA LEUWIBUDAH
KECAMATAN SUKARAJA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**ASRI ANDRIAYANI
NIM: 11025123024**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 11 September 2026

Asri Andriyani

**Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Masyarakat Di RT 001 Kampung
Cijabar Desa Leuwibuduh Kecamatan Sukaraja**

xiii + 62 halaman + 5 tabel + 16 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit tidak menular dengan prevalensi global sebesar 22% dan di Indonesia mencapai 34,1% berdasarkan Riskesdas 2018, termasuk tinggi di wilayah Tasikmalaya. Pola makan yang tidak sehat terutama konsumsi tinggi natrium menjadi faktor risiko utama yang dapat dimodifikasi. **Tujuan:** Studi kasus ini bertujuan mengidentifikasi tingkat pengetahuan masyarakat tentang hipertensi sebelum dan sesudah edukasi kesehatan. **Metode:** Kajian teori mengacu pada konsep pengetahuan berdasarkan Bloom's Cut-off Point, konsep pola makan hipertensi, serta pendekatan diet Dietary Approaches to Stop Hypertension (DASH). Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek berjumlah 8 orang penderita hipertensi di RT 001 Kampung Cijabar Desa Leuwibuduh Kecamatan Sukaraja yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur, observasi, dan kuesioner 10 soal dalam bentuk pretest-posttest, disertai intervensi edukasi menggunakan media poster dan presentasi selama 30–45 menit. **Hasil:** Hasil pretest menunjukkan mayoritas subjek (50%) berpengetahuan cukup, 37,5% baik, dan 12,5% kurang. Setelah edukasi, seluruh subjek (100%) mencapai kategori pengetahuan baik. **Kesimpulan:** Edukasi kesehatan terstruktur secara signifikan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi dan mendukung pengendalian tekanan darah secara mandiri. **Saran:** Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak subjek dan dilakukan dalam waktu jangka lebih lama sehingga hasil studi kasus lebih relevan dan dapat digeneralisasi.

Kata Kunci: Diet DASH, Edukasi Kesehatan, Hipertensi, Pola Makan

**NURSING DIII STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Papers, 11 September 2026

Asri Andriayani

Knowledge of Hypertension Among Community Members in RT 001, Cijabar Hamlet, Leuwibuduh Village, Sukaraja District

xiii + 62 pages + 5 tables + 16 appendices

ABSTRACT

Background: Hypertension is a non-communicable disease with a global prevalence of 22%, while in Indonesia the prevalence reaches 34.1% according to the 2018 Basic Health Research (Riskesdas), with a particularly high prevalence in the Tasikmalaya region. Unhealthy dietary habits, especially excessive sodium intake, are among the major modifiable risk factors for hypertension. **Objective:** This case study aimed to identify the level of community knowledge regarding hypertension before and after receiving health education. **Methods:** The theoretical framework was based on Bloom's Cut-off Point concept of knowledge, the concept of dietary patterns in hypertension, and the Dietary Approaches to Stop Hypertension (DASH) diet. A descriptive case study design was employed. The study involved eight individuals with hypertension living in RT 001, Cijabar Hamlet, Leuwibuduh Village, Sukaraja District, who were selected based on the inclusion criteria. Data were collected through structured interviews, observations, and a 10-item pretest–posttest questionnaire. The intervention consisted of a 30–45-minute health education session using posters and presentations. **Results:** The pretest results showed that 50% of participants had a moderate level of knowledge, 37.5% had good knowledge, and 12.5% had poor knowledge. Following the health education intervention, all participants (100%) achieved a good level of knowledge. **Conclusion:** Structured health education significantly improved community knowledge regarding hypertension and supported independent blood pressure management. **Suggestion:** Future studies are recommended to involve a larger number of participants and be conducted over a longer period to produce findings that are more representative and generalizable

Keywords: DASH diet, dietary patterns, health education, hypertension, knowledge